



Testimonium Meum

**Suatu
Perjalanan
Akademik**

Koerniatmanto Soetoprawiro

**TESTIMONIUM MEUM
SUATU PERJALANAN AKADEMIK**

KOERNIATMANTO SOETOPRAWIRO



929.88

SOE

t

146402 / B/ISB-FH

4-10-2023



UNPAR
PRESS

2023

Judul:

Testimonium Meum. Suatu Perjalanan Akademik

Penulis:

Koerniatmanto Soetoprawiro

Desain Sampul dan Tata Letak:

Tim Unpar Press

ISBN: 978-623-7879-48-0

Penerbit:

Unpar Press

Jalan Ciumbuleuit 100

Bandung 40141

Jawa Barat

unparpress@unpar.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Cetakan ke-1: 2023

LAW IS LOVE OF LIFE
LOVE IS LAW OF LIFE

KATA SAMBUTAN

Membaca tentang *Testimonium Meum* "Suatu Perjalanan Akademik" Prof. Dr. Koerniatmanto Soetoprawiro, S.H., M.H., kita bisa mengambil pelajaran hidup yang sangat berharga dan memotivasi kita, membaca tentang perjuangan anak desa yang sukses di kota seperti yang dikemukakan beliau bahwa Universitas Katolik Parahyangan, sebuah sekolah yang sangatlah elit. Tidak pernah terbayang di benak Prof. Dr. Koerniatmanto Soetoprawiro, S.H., M.H., bahwa akan kuliah di sekolah elit itu, bahkan bermimpipun tidak berani. Anak Dukuh Morangan, Desa Karangnom, Kecamatan Ketandan, Kabupaten Klaten bersekolah di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. "*It was impossible for me at that time*", itu yang dikatakan oleh beliau dan ternyata tidak mudah untuk melaksanakan semuanya, dibutuhkan tekad, keberanian dan keteguhan hati untuk meraih kesuksesan.

Jika kita membaca kisah hidup Prof. Dr. Koerniatmanto Soetoprawiro, S.H., M.H., tampak bahwa prinsip hidupnya seperti air yang mengalir, mencerminkan pribadi yang pantang menyerah dan berpendirian. Seperti air yang terus mengalir meski banyak rintangan yang menahan alirannya, ia akan terus mencari jalan keluar, sekecil apa pun, hal ini bisa kita baca dari 3 fase kehidupan beliau yang unik yakni: Masa lalu, dengan judul *Yesterday was My Culture to Shape My Character*, Masa kini dengan judul *Today is My Change to Change* dan Masa depan dengan judul *Tomorrow will be My Challenge to be A Champion*.

Pengabdian Prof. Dr. Koerniatmanto Soetoprawiro, S.H., M.H., di bidang pembangunan hukum di Indonesia sungguh sangat totalitas terutama bagaimana membangun hukum yang secara langsung bermanfaat bagi masyarakat yang terpinggirkan, bukti nyata karya beliau adalah pengembangan disiplin ilmu hukum baru yakni hukum pertanian .

Dalam menginjak usia yang ke 70, Prof. Dr. Koerniatmanto Soetoprawiro, S.H., M.H., tetap memberikan inspirasi serta motivasi kepada generasi Z untuk tetap berkarya demi kemajuan hukum di Indonesia, Selamat Ulang Tahun Prof, semoga senantiasa sehat dan semangat, Tuhan memberkati.

Bandung, 21 Agustus 2023

Dr. iur. Liona Nanang Supriatna, S.H., M.Hum.

Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan

DAFTAR ISI



KATA SAMBUTAN	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENGANTAR	1
BAB II <i>YESTERDAY WAS MY CULTURE TO SHAPE MY CHARACTER</i>	3
1. Masa Kecil di Bandung	3
2. Cita-Cita Awal	4
3. Kebiasaan Membaca	6
4. Tulisan tentang Kebudayaan	6
5. <i>Sura Dira Jayaningrat Lebur Dening Pangastuti</i>	7
6. Belajar mencintai Hukum	9
BAB III <i>TODAY IS MY CHANGE TO CHANGE</i>	13
1. Hukum Warisan Kolonial	13
2. Masyarakat Perdesaan dan Adat sebagai Periferi	16
3. Pancasila sebagai Sumber Hukum Indonesia	18
a. Aspek Statik Manusia	18
1) Pribadi Manusia sebagai Ciptaan Tuhan	18
2) Kebersamaan Manusia	20
b. Aspek Dinamik Manusia	21
4. Peran Materi serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	22
5. Keadilan Sosial dan Keadilan Ekologis	23
6. Pancasila sebagai Identitas Nusantara	26
a. Pancasila versus Islamisme	27
b. Pancasila versus Liberalisme-Kapitalisme	27
c. Pancasila versus Sosialisme	30
7. <i>Law For The Poor</i>	30
8. Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian	31
9. Hukum Pertanian	32
10. Substansi Hukum Pertanian	35
a. Sumber Daya Alam Pertanian	35

1) Sumber Daya Alam Agraria	36
a) Bumi (Lahan dan Tanah)	36
b) Sumber Daya Air dan Perairan	36
c) Iklim dan Cuaca	37
2) Sumber Daya Alam Ekologis	37
a) Keanekaragaman Hayati	
b) Konservasi Sumber Daya Alam Hayati	37
c) Konservasi Sumber Daya Air	37
b. Agribisnis dan Agroindustri	38
1) Agribisnis Hulu (<i>Upstream Agribusiness</i>)	38
2) Agribisnis Prapanen (<i>On-Farm Agribusiness</i>)	38
3) Agribisnis Hilir-Agribisnis Pascapanen (<i>Downstream Agribusiness</i>)	38
4) Lembaga Penunjang (<i>Supporting Institutions</i>)	
c. Produk-Produk Pertanian	39
1) Pangan	39
2) Non-Pangan	39
11. Buku tentang Minuman	39
a. Minuman Non-Alkohol	40
b. Minuman Beralkohol	40
1) Minuman Fermentasi	40
2) Minuman Distilasi	40
c. Minuman Campuran	41
d. Minuman Tradisional Nusantara	41
12. Substansi Hukum Perikanan	41
a. Perikanan Tangkap	42
b. Perikanan Budi daya	42
c. Akuaindustri dan Produk-Produk Perikanan	42
d. Tantangan Pokok Akuabisnis dan Akuaindustri	42
e. Peran Negara dalam Akuabisnis dan Akuaindustri	42
13. Substansi Hukum Peternakan	42
a. Unggas	43
b. Hewan Kaki Empat	43
c. Hewan Asesoris	43
d. Satwa Liar dan Konservasi Satwa	43
e. Burung Liar	43
f. Peran Negara dalam Peternakan	43
14. Fungsi dan Tujuan Hukum	44
a. Fungsi Regulasi atau Pengaturan	44
b. Fungsi Pencegahan dan Penyelesaian Konflik	45

	c. Fungsi Perlindungan atau <i>Pangayoman</i>	45
	d. Fungsi Reksa Kehidupan, Kemanusiaan, dan Keutuhan Alam	45
BAB IV	<i>TOMORROW WILL BE MY CHALLENGE TO BE A CHAMPION</i>	47
	1. <i>Triśakti</i>	47
	a. Berdikari di Bidang Ekonomi	47
	b. Berdaulat di Bidang Politik	48
	c. Berkepribadian di Bidang Kebudayaan	48
	2. Masalah Pendidikan Karakter Bangsa	49
	3. Nusantara sebagai Negeri Kaya Raya	52
	4. Hukum Agrikultura	52
	a. Biologi Flora	53
	b. Biologi Fauna	53
	5. Hukum Sumber Daya Alam	54
	6. Hukum Pemerintahan Desa	54
	7. Program Studi Vokasi Agribisnis Pangan	55
	a. Latar Belakang Pembentukan	55
	b. Prinsip Dasar Pembentukan	57
	c. Visi Program Studi	58
	d. Misi Program Studi	58
	e. Tujuan Program Studi	59
	f. Sasaran Program Studi	59
BAB V	PENUTUP	61
	DAFTAR PUSTAKA	63
	DAFTAR PERATURAN	67
	RIWAYAT HIDUP	69



BAB I PENGANTAR

Tahun 2023 ini saya mulai menjalani masa purnabakti sebagai guru di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan. Saya lalu teringat dua buah lagu cantik. Lagu pertama adalah lagu yang digubah oleh Paul Anka (yang terinspirasi dari lagu Perancis *Comme d'habitude* gubahan Claude François, Gilles Thibault, dan Jacques Revaux tahun 1967) dan dipopulerkan oleh Frank Sinatra, berjudul *My Way* (1969). Akan tetapi saya tidak suka dengan lagu tersebut. Di telinga saya ada kesan sebuah lagu pamit mati, mirip-mirip alunan *requiem*.

Saya lebih suka dengan lagu berjudul *Forever Young* yang digubah dan dinyanyikan dengan gelisah oleh Alphaville, sebuah grup *synth-pop* Jerman:

Reff:

Forever young
I want to be forever young
Do you really want to live forever?
Forever, and ever
Forever young
I want to be forever young
Do you really want to live forever?
Forever young
(sumber: *LyricFind*)

Songwriters: Bernhard Lloyd/Frank Mertens/Marian Gold

Forever Young lyrics © Budde Music Publishing GmbH, DistroKid

Meski pada akhirnya para personel Alphaville tetap mengakui, bahwa:

Sooner or later, they all will be gone...

Dalam lagu tersebut di atas ada niat untuk tetap selalu muda dan berimajinasi serta bertualang. Tidak seperti *My Way*, yang tinggal menatap *the final curtain* semata. Pada hemat saya, masih ada beberapa *curtains* di hadapan saya yang masih akan saya lalui dengan ceria dan penuh optimisme. Konon katanya, *age is just a number, but young is forever*.

Namun demikian dalam kesempatan yang diberikan oleh Pimpinan Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan ini, izinkan saya untuk secara singkat melaporkan tentang apa saja yang telah saya perbuat selama ini sebagai seorang akademisi.

Untuk itu laporan ini akan saya bagi ke dalam tiga bagian pokok, yaitu:

1. Masa lalu saya, dengan judul *Yesterday was My Culture to Shape My Character*.
2. Masa kini saya, dengan judul *Today is My Change to Change*.
3. Masa depan saya, dengan judul *Tomorrow will be My Challenge to be A Champion*.

Judul-judul tersebut di atas sengaja saya rumuskan dalam bahasa Inggris karena lebih terasa aspek puitisnya, dibanding apabila judul-judul tersebut terumuskan dalam bahasa Indonesia. Selain itu, judul-judul tersebut juga merupakan cerminan upaya saya selama ini dalam memaknai kehidupan saya pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernadus Wibowo Suliantoro & Caritas Woro Murdiati, 2013, *Konsep Keadilan Sosial yang berwawasan Ekologis menurut Vandana Shiva (Kajian dari Perspektif Etika Lingkungan)*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Bungaran Saragih, 2010, *Suara dari Bogor: Membangun (Opini) Sistem Agribisnis*, Bogor: PT Penerbit IPB Press, edisi ketiga, cetakan pertama, April 2010.
- José Carlos Cueto, 2021, Afganistan: Apa Perbedaan Taliban, Al Qaeda, dan ISIS?, <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-58417924>
- Julius Herman Boeke & Dionijs Huibert Burger, 1973, *Ekonomi Dualistis: Dialog antara Boeke dan Burger*, Jakarta: Bhratara.
- Karl Marx & Friedrich Engels, 1959, *Manifesto Partai Komunis*, Djakarta: Jajasan Pembaruan, tjetakan ketiga.
- Koerniatmanto Soetoprawiro, 1989, *Perbandingan Sistem Ketatanegaraan antara Republik Indonesia dengan Hindia Belanda*, Bandung: Program Studi Hukum, Fakultas Pascasarjana, Universitas Padjadjaran.
- _____, 1994, *Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, edisi pertama.
- _____, 1996, *Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, edisi kedua.
- _____, 1998, *Sistem Ketatanegaraan Tradisional Indonesia*, Laporan Penelitian, Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Katolik Parahyangan.
- _____, 2003, *Bukan Kapitalisme Bukan Sosialisme*, Yogyakarta: Kanisius.
- _____, 2013, *Pengantar Hukum Pertanian*, Jakarta: Gapperindo & Media Perkebunan.
- _____, 2015, *Hukum Agribisnis dan Agroindustri*, Bandung: Unpar Press.

- _____, 2018, *Susunan dan Kedudukan Pemerintahan Pusat, Pemerintahan di Daerah serta Peradilan pada Masa Hindia Belanda*, Bandung: Unpar Press.
- _____, 2019, *Kahyangan Ida Sang Hyang Widhi Wasa: Petunjuk Arah Tirthayatra Pura dan Bangunan Suci Hindu di Pulau Bali*, Denpasar: IHDN Press, edisi pertama.
- _____, 2020, *Hukum Akuabisnis dan Akuaindustri*, Bandung: Unpar Press.
- Logemann, J.H.A., 1954, *Over de Theorie van een Stellig Staatsrecht*, Djakarta: P.T. Penerbit dan Pertjetakan Saksama
- Muhammad Yamin, 1959, *Naskah Persiapan Undang-Undang Dasar 1945*, Jilid I, Djakarta: Jajasan Prapantja.
- Partini B. (ed.), 2010, *Serat Sastra Gendhing*, Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Paus Fransiskus, 2015, *Laudato Si*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan, Konferensi Waligereja Indonesia.
- Poerbatjaraka & Tardjan Hadidjaja, 1957, *Kapustakan Jawi*, Jakarta: Penerbit Jambatan.
- Rajni Bakshi, 2012, *Civilizational Gandhi*, Mumbai: Gateway House Research Paper No. 6, October 2012.
- Sudibjo Zaenudin Hadisutjipto (ed.), 1979, *R.Ng. Ranggawarsita: Serat Witaradya*, Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suhino, 2005, *Ilmu Negara*, Yogyakarta: Liberty.
- Sukarno, 1964, *Tahun Vivere Pericoloso (TAVIP)*, Pidato Presiden Republik Indonesia 17 Agustus 1964.
- Sunan Pakubuwana IV, 1960, *Serat Wulangreh*, Yogyakarta: Penerbit Kulawarga Bratakesawa, cap-capan IV.
- Soetandyo Wignjosoebroto, 1994, *Dari Hukum Kolonial ke Hukum Nasional*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Usep Ranawidjaja, 1955, *Swapradja: Sekarang dan Dihadari Kemudian*, Jakarta:
Djambatan.

DAFTAR PERATURAN

Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960, tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019, tentang Sumber Daya Air.

Bidang Kajian Utama Hukum Ketatanegaraan,
Universitas Padjadjaran, Bandung

1998 : lulus Program Pascasarjana, Program Studi Doktor Ilmu Hukum
Bidang Studi Hukum Administrasi
Universitas Airlangga, Surabaya

III. BUKU/DIKTAT

- 1989 "Perbandingan Sistem Ketatanegaraan antara Republik Indonesia dengan Hindia Belanda", *Tesis pada Program Pendidikan Magister, Program Studi Hukum, Fakultas Pascasarjana*, Bandung: Universitas Padjadjaran
- 1994 *Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, edisi pertama
- 1996 *Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, edisi kedua
- 1998 "Fungsi Hukum Administrasi dalam Pemecahan Masalah Kemiskinan", *Disertasi pada Program Studi Doktor Ilmu Hukum*, Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya
- 2003 *Bukan Kapitalisme Bukan Sosialisme*, Yogyakarta: Kanisius
- 2011 *Sejarah Hukum*, Bandung: Fakultas Hukum, Universitas Katolik Parahyangan
- 2013 *Pengantar Hukum Pertanian*, Jakarta: Gapperindo & MediaPerkebunan
- 2015 *Hukum Agribisnis dan Agroindustri*, Bandung: UnparPress
- 2018 *Susunan dan Kedudukan Pemerintahan Pusat. Pemerintahan di Daerah serta Peradilan pada Masa Hindia Belanda*, Bandung Unpar Press
- 2020 *Hukum Akuabisnis dan Akuaindustri*, Bandung: Unpar Press

**"Everyone is the hero of their own life story"
– John Barth.**

Hidup sejatinya adalah kisah, dan setiap manusia adalah prota dalam kisahnya masing-masing. Dalam tulisan yang penuh makna kita diajak untuk bersama-sama mengenal Koerniatmanto Soetoprawiro melalui kisah hidupnya sedari kecil, memilih Bandung dan Universitas Katolik Parahyangan sebagai tempat menimba ilmu hukum, hingga jalan pendidik yang ditempuh hingga sekarang ini.

Dalam buku ini juga beliau bercerita mengenai *passion*-nya pada kebudayaan, adat, perkembangan masyarakat desa, dan kekayaan sumber daya alam Indonesia pada bidang pertanian dan perikanan, dan bagaimana beliau mengabdikan ilmu hukum untuk menjembatani semua dengan berorientasi pada 'keadilan' – yang dimaknai sebagai keadilan yang juga turut dirasakan oleh kelompok-kelompok yang termarjinalkan, senada dengan salah satu nilai dasar Universitas Katolik Parahyangan yaitu *preferential option for the poor* atau keberpihakan, sebagai bentuk kesadaran agar mengutamakan kaum lemah dan tersisih, termasuk melalui keberadaan hukum.

Kisah ini dibagi dalam tiga *chapters*: masa lalu, masa kini, dan masa depan, dengan harapan bahwa kita pun bisa belajar dari masa lalu, hidup dan ada untuk hari ini, dan berharap untuk masa depan yang lebih baik, yang – mengutip kalimat pada paragraf terakhir kisah dalam buku ini – "...hukum dengan demikian perlu dimaknai sebagai sarana untuk mencintai dan mereksa kehidupan yang manusiawi, terutama bagi mereka yang tersingkir dan tertindas, serta selaras dengan rekca alam karya ciptaan Tuhan itu."



Jalan Ciumbuleuit 100
Bandung 40141
unparpress@unpar.ac.id



1464